



**PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019*

AND INDEPENDENT AUDITOR'S

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi	I	<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	II	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statement Dated December 31, 2020 and 2019 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes Consolidated to Financial Statements</i>



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl.Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1
Jakarta
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Meikewati Tandali
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana
Office Address : Gedung Gozco
Jl.Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Jl.Jatinegara Barat III/1
Jakarta
Telephone No : 031-5612818
Title : President Director
2. Name : Meikewati Tandali
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No.54-56
Surabaya 60265
Residential Address : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
Telephone No : 031-5612818
Title : Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do not they omit material information or fact;
4. We are responsible for the internal control systems of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Surabaya, 12 April 2021



Sasra Adhiwana
Direktur Utama /
President Director

Meikewati Tandali
Direktur /
Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG Jl. Kutisari Dalam No. 7 Surabaya 60291 Telp. 031 8420988

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Nomor : 00061/2.0834/AU.1/5/0290-3/1/IV/2021

Report Number : 00061/2.0834/AU.1/5/0290-3/1/IV/2021

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian saudara pada Catatan No. 40 atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan tentang kebijakan manajemen terkait dengan peristiwa setelah tanggal laporan keuangan untuk menindaklanjuti kebijakan Pemerintah Republik Indonesia atas pandemi Covid - 19 yang masih terjadi hingga tahun 2021. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2020, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We bring your attention to Note No. 40 of the accompanying financial statement's, which explain to management's policies related to subsequent events following up the Indonesia's Government policies regarding the Covid - 19 pandemic which still occurs until 2021. The accompanying financial statements do not include any adjustments that may arise as a result of these conditions. Our opinion is not modified in connection with this matters .

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



Drs. Agus Subyantara Ak, MM, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0290/

Public Accountant Registration No.AP.0290

Surabaya, 12 April 2021 / April 12, 2021



	Catatan / Notes	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
		Rp	Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2e; 2w; 4; 37; 38	5.260.602.267	2.256.725.389	Cash and cash in equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2f; 2g; 5; 38	288.679.978	172.449.862	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2f; 2g; 6; 38	27.668.164	22.585.793	Other accounts receivable - Third party
Persediaan - bersih	7	52.888.351.868	31.107.067.856	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	1.099.950.600	305.599.436	Advances payment
Biaya dibayar dimuka	2j; 10	1.159.515.906	489.399.994	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t; 10a	1.918.234.391	1.702.811.087	Prepaid taxes
Aset untuk dijual	2k; 11	-	-	Available for sale financial asset
Investasi pada pihak ketiga	12	13.088.916.667	31.542.083.333	Investment in third party
Jumlah aset lancar		75.731.919.841	67.598.722.750	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	52.151.848.458	52.165.946.775	Investment in associate entities
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.000.030.509 tahun 2020 dan Rp 15.628.792.270 tahun 2019	14	35.326.967.528	18.431.922.514	Properti investasi - net of net of depreciation of 'Rp 17.000.030.509 in 2020 and Rp 15.628.792.270 in 2019
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.068.587.331 tahun 2020 dan Rp 1.857.221.241 tahun 2019	2i; 2m; 15	23.145.422.341	22.590.915.971	Fixed Asset - net of accumulated depreciation of Rp 2.053.687.331 in 2020 and Rp 1.857.221.242 in 2019
Tanah dalam pengembangan	2i; 16	-	20.371.115.980	Land under development
Aset hak guna		237.273.687	-	Right of use assets
Aset pengampunan pajak	2i; 39	2.362.308.000	2.362.308.000	Asset of tax amnesty
Jumlah aset tidak lancar		113.223.820.014	115.922.209.240	Total non current assets
JUMLAH ASET		188.955.739.855	183.520.931.990	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan / Notes	31 Desember 2020 / December 31, 2020 Rp	31 Desember 2019 / December 31, 2019 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2p; 17	7.291.710.123	977.453.177	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	2p; 18	701.618.954	495.627.454	Third parties
Beban akrual	19	1.194.749.747	825.824.988	Accrue expense
Pendapatan diterima dimuka	20	6.500.000.000	13.284.000.000	Accrue income
Uang muka penjualan	21	2.771.632.268	2.012.186.319	Sales advance
Utang sewa pembiayaan	22	118.387.501	27.970.496	Leasing
Utang sewa hak guna		245.807.211	-	Right of use assets payable
Utang pajak	2t; 10b	78.568.634	22.496.005	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		18.902.474.438	17.645.558.439	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u; 23	1.970.835.469	1.452.466.254	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.970.835.469	1.452.466.254	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		20.873.309.906	19.098.024.693	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2020 dan 2019				Authorized - 6.000.000.000 shares in 2020 and 2019
Modal ditempatkan dan disetor 1.743.240.000 saham tahun 2020 dan 2019	2v; 25	174.324.000.000	174.324.000.000	Subscribed and paid up 1.743.240.000 per share in 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	26	43.368.870.839	42.963.302.904	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca kerja		(350.886.645)	(201.457.600)	Employee benefit obligation
Akumulasi defisit		(53.799.186.056)	(56.584.886.614)	Defisit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		163.542.798.138	160.500.958.690	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non pengendali	24	4.539.631.810	3.921.948.607	Noncontrolling interests
Jumlah Ekuitas		168.082.429.948	164.422.907.297	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		188.955.739.855	183.520.931.990	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER
 COMPREHENSIVE INCOME CONSOLIDATED
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	Catatan / Notes	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
		Rp	Rp	
PENJUALAN BERSIH	27	11.283.862.141	32.937.106.775	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(2.632.453.028)	(17.681.931.112)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		8.651.409.113	15.255.175.663	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	29	(7.258.446.255)	(6.638.459.398)	General and administrative expenses
LABA USAHA		1.392.962.858	8.616.716.265	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan / beban bunga keuangan	30	233.658.048	(13.549.245)	Finance interest income (expense)
Pendapatan lain-lain	31	2.490.280.951	4.210.731.785	Other income
Bagian rugi entitas asosiasi		(14.078.602)	(9.328.120)	Loss from entities associate
LABA SEBELUM PAJAK		4.102.823.255	12.804.570.685	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini - final	10c	(806.270.864)	(1.427.858.203)	Current tax-final
Pajak tangguhan	10c	-	-	Deferred tax
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		3.296.552.391	11.376.712.482	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER
KOMPRESHENSIF LAIN	23	(149.429.045)	(14.026.143)	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.147.123.347	11.362.686.339	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET PROFIT FOR THE YAER AND ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		2.687.213.557	10.314.985.152	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	26	609.338.834	1.061.727.330	Noncontrolling Interest
JUMLAH		3.296.552.391	11.376.712.482	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIF INCOME ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		2.537.784.512	10.300.959.009	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	27	609.338.834	1.061.727.330	Noncontrolling Interest
JUMLAH		3.147.123.347	11.362.686.339	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	32	1,54	5,92	EARNING PER SHARE ATTRIBUTE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL BERIKUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES EQUITY
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 AND FOR THE YEARS ENDED

	Modal Disetor <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal <i>Additional capital</i>	Pendapatan Komprensif Lain <i>Other Comprehensif Income</i>	Saldo Laba (Defisit) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih <i>Aquity Net</i>	
1 Januari 2019	174.324.000.000	42.963.302.904	(252.880.751)	(66.899.871.766)	2.860.221.277	152.994.771.664	January, 1 2018
Pelepasan entitas	-	-	-	-	-	-	Release of the entity
Dividen	-	-	-	-	-	-	Dividen
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(14.026.143)	-	-	(14.026.143)	Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)
Penyesuaian atas saldo awal	-	-	65.449.294	-	-	65.449.294	Related Tax
Total laba (rugi) Komprensif lain	-	-	-	10.314.985.152	106.172.330	11.376.712.482	Total profit (Loss) Other comprehensif
31 Desember 2019	174.324.000.000	42.963.302.904	(201.457.600)	(56.584.886.614)	3.921.948.607	164.422.907.297	December, 31 2018
Dividen	-	-	-	-	(4.000.000)	(4.000.000)	Dividen
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(149.429.045)	-	-	(149.429.045)	Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	-	405.567.935	-	98.487.001	12.344.369	516.399.305	Adjustment for changes in ownership
Total laba (rugi) Komprensif lain	-	-	-	2.687.213.557	609.338.834	3.296.552.391	Total profit (Loss) Other comprehensif
31 Desember 2020	174.324.000.000	43.368.870.839	(350.886.645)	(53.799.186.056)	4.539.631.810	168.082.429.949	December, 31 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
 DESEMBER 2020 DAN 2019

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 STATEMENT OF CASH FLOWS CONSOLIDATED
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019

	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.072.028.335	14.327.805.903	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(19.740.313.195)	(24.105.881.394)	<i>Cash paid to supplies</i>
Pembayaran kepada karyawan	(3.131.300.608)	(2.825.339.601)	<i>Cash paid to employee</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(90.037.136)	(154.455.914)	<i>income tax payments</i>
Pembayaran bunga	(729.505)		<i>Interest payment</i>
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	2.512.908.744		<i>Revenue from other income</i>
Penerimaan penghasilan bunga	253.488.409	972.363.392	<i>Interest income</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(15.123.954.956)	(11.785.507.614)	<i>Net Cash Provided be (used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(647.484.961)	(3.389.490.000)	<i>addiction of fixed assets</i>
Investasi reksadana penyertaan terbatas	18.453.166.666	(5.073.125.000)	<i>Investment in mutual funds</i>
Penambahan aset dalam penyelesaian	-	(34.796.748)	<i>Addiction construction in progress</i>
Penambahan uang muka pembelian	(336.506.768)	-	<i>Additional advanced payment</i>
Pengembalian (penambahan) uang muka investasi	-	19.450.000.000	<i>Received (addition) investment down payment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	17.469.174.937	10.952.588.252	<i>Net Cash Provided be (used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	(27.970.495)	(45.103.729)	<i>Paying debts to financial institutions</i>
Penerimaan piutang dari pihak ketiga	33.457.476	147.155.700	<i>receipe of receivables</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	651.801.000	-	<i>Receipt of loans from third parties</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	(121.592.616)	<i>lending to related parties</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	657.287.981	(19.540.645)	<i>Net cash provided by (Used In) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.002.507.962	(852.460.007)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.256.725.389	3.109.665.699	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENT
Perubahan kurs mata uang asing	1.368.912	(480.303)	Foreign exchange rate changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.260.602.267	2.256.725.389	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statement,s are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta nomor 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia nomor 69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan nomor 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta nomor 49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta nomor 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 22 Juli 2019 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047845.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang konstruksi, perdagangan besar, real estate, aktivitas

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed number .48 , dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter number. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette number. 69, dated June 29, 1997 supplement number .3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed number 49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law number. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-00576623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.

Based on the deed number. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Huan Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18. 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya.

Based on the deed number. 40 dated 22 July, 2019 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Huan Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number AHU-0047845.AH.01.02 2019 dated August 07. 2019, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of construction, wholesale trade, real estate, professional activities, processing industry, mining and quarrying and 2) article 1 about name and

professional, industry pengolahan, pertambangan dan penggalian dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya. The company started commercial operations in 1997.

b. Dewan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan akta nomor. 6 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

b. Board of Commissioners and Directors

Based on deed No.6 on July 26, 2018 about News Event Annual Shareholder's Extra Ordinary General Meeting, the members of the Company's boards of commissioners and directors of December 31, 2020 and 2019 are :

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Komisaris utama	dr. Harijanto	dr. Harijanto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris independen	Drs Jazid	Drs Jazid	<i>Independence Commissioner</i>
Direktur utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana	<i>President Director</i>
Direktur	Meikewati Tandali	Meikewati Tandali	<i>Director</i>
Direktur	Kwong Heranita Cintya	Kwong Heranita Cintya	<i>Director</i>
Komite audit			<i>Audir Committe</i>
Ketua komite audit	Drs Jazid	Drs Jazid	<i>Chairman of Audit Commite</i>
Anggota	Fenny Agustin	Fenny Agustin	<i>Memmbers</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar, Rp 597.732.806 dan Rp 615.024.933 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Salaries and allowances to the company's management in December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 597.732.806 and Rp 615.024.933 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 31 desember 2020 dan 2019, Grup memperkerjakan masing-masing sebanyak 44 orang dan 35 orang karyawan tetap.

As of december 31, 2020 and 2019 the Grup employed 44 and 35 permanent employees, respectively.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak sebagai berikut :

c. Subsidiaries Company

The Company has ownership interests in the following subsidiaries :

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i> <i>Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of</i> <i>Business</i>	Prosentase kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i>	Tahun	Aset/ Asset	Aset/ Asset
				Beroperasi <i>Start of</i> <i>Commercial</i> <i>Operations</i>	31 Desember/ <i>Dcember, 31</i> <i>2020</i>	31 Desember/ <i>Dcember, 31</i> <i>2019</i>
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Jasa <i>(Trading, Industry, Contractor</i> <i>and Service</i>	80%	1996	33.868.144.918	28.193.090.370
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan Manajemen (Business Consultation and Management	99%	2005	52.153.217.344	52.165.984.442
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, dan Jasa <i>(Industry, mining, and service)</i>	99%	2015	1.038.299.132	1.038.338.177

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Tong Chuang Indonesia nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 44.000.000 (empat puluh empat ribu) saham PT Tong Chuang Indonesia dengan nilai nominal Rp 44.000.000.000.

Based on the statement of shareholder's decision PT Tong Chuang Indonesia number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated July 30, 2015, the Company entered into a purchase and transfer of 44.000.000 (fourty four thousand) shares of PT Tong Chuang Indonesia with a nominal value Rp 44.000.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Surya Graha Jaya nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (Sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp 9.999.000.000.

Based on the statement of shareholder's decision PT Surya Graha Jaya number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated December 23, 2014, the Company entered into a purchase and transfer of 9,999 (nine thousand nine hundred ninety-nine) shares of PT Surya Graha Jaya owned by PT Multi Agro Lestari with a nominal value Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT.Golden Multi Sarana nomor 7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

Based on the statement of shareholders' decision PT.Golden Multi Sarana number.7 of Hari Santoso, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company entered into a purchase and transfer of 55 (Fifty Five) shares of Mr. Kapeno and 49 (Fourty Nine) shares of Mr. Subanu with a nominal value Rp.99.000.000.

d. Penawaran Efek Umum Perusahaan

Tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya nomor S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500

1. Public Offering of Shares of the Company

On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to

per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 Maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Rp30.000.000.000 to the public. On March 28, 2000, all of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham Perusahaan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.000.000.000 telah dicatatkan pada KSEI /BEI.

As of December 31, 2020, the number of shares of the Company as much as 1.743.240. With number value per share Rp 100. A number of 1.000.000.000 were listed in KSEI / BEI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Group financial statements as of and for years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements as of and for years ended december 31, 2020 and 2019 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

b. Basis of Preparation of Financial Statement

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Grup functional and presentation currency.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

During the current year, the Company has adopted standards and number of amendments/ adjustments/ interpretations of PSAK that are relevant to its operations and are effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2020.

PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan

PSAK 71 (2017): Financial Instrument

Berdasarkan PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas bagian instrumen lindung nilai yang efektif pada penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui pada laba rugi.

Based on PSAK 71 (2017): Financial Instrument, certain investments are reclassified for assets available for sales to financial assets at fair value through profit or loss. In addition, in applying PSAK 71 the Company uses the expected credit loss model, which replaces the existing credit loss model, to measure the allowance for impairment of trade and other receivable. The company recognizes the gain or loss on the part of the hedging instrument that is effective in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognize in profit or loss.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan, Perusahaan memilih penerapan secara *modified retrospective* dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

In accordance with the transitional requirements of PSAK 71 (2017): Financial Instrument, the Company choose to apply for a modified retrospective with a cumulative impact at the beginning of the application being recognize on January 1, 2020 and does not restate comparative information.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Perusahaan.

The hedge accounting arrangements in this standards have no impact on the recognition and measurement of the Company's derivative financial instrument.

PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Costumers

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan sebagian pendapatan pada bisnis Perusahaan.

PSAK specifies revenue recognition, which occurs when control over goods has been transferred or when (or while) services are rendered (performance obligation have been fulfilled). The adoption of this standards does not affect the

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, Perusahaan memilih penerapan secara *modified restrospective* dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

PSAK 73 (2017): Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Perusahaan memilih penerapan secara *modified restrospective* dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif

Lain-lain

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK 1 : Penyajian laporan keuangan (Amandemen 2019).
- PSAK 25 : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan (Amandemen 2019).
- PSAK 62 : Kontrak asuransi (Amandemen 2017)
- ISAK 35 : Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi Nonlaba

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat

recognition of a portion of the revenues in the Company's business.

In accordance with the transitional requirements in PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Costumers, the Company choose to apply a modified retrospective with a cumulative impact at the beginning of implementation recognized on January 1, 2020 and didn't restate comparative information.

PSAK 73 (2017): Leases

In connection with the adoption of PSAK 73, the Company, as the lessee, recognized right of use and lease liabilities related to lease that were previously classified as operating lease based PSAK 30: Lease, except for short-term lease or lease with low value assets.

In accordance with the transitional requirements in PSAK 73 (2017): Rent, the Company choose to apply a modified retrospective with a cumulative impact at the beginning of the application being recognized on January 1, 2020 and didn't restate comparative information.

Others

The following are standards and interpretation that don't have a significant impact on the financial statements:

- PSAK 1 : Presentation of finansial statements (Amendment 2019)
- PSAK 25 : Accounting policies, changes in accounting estimates and error (Amendment 2019)
- PSAK 62 : Insurance Contract (Amendment 2017)
- ISAK 35 : Presentation of financial statements of non-profit oriented entities

c. Principle of Consolidasian

Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or

dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

d. Instrument Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan kewajiban keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan

convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable to the Company.

d. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial Asset

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determine the classification of its financial assets at initial recognition.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi pada pihak ketiga yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Group commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

Group determine the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial period.

Group financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, others trade receivables and investment in third parties which fall under the loans and receivables category.

Subsequent measurement

Before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Setelah 1 Januari 2020

Klasifikasi

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

After January 1, 2020

Classification

Since 1 January 2020, the Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- a) Financial assets measured at amortised cost*
- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*
- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Company's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

i. Amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

ii. Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other expenses, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other expenses, net".

iii. Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which it arises.

b) Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

b) *Equity instrument*

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established.

Subsequent measurement of financial liabilities

Before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories :

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Setelah 1 Januari 2020

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method

After January 1, 2020

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities, which include trade and other payable, bonds payables, short and long-term bank loans and finance lease obligation, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Setelah 1 Januari 2020, ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas

Derecognition of financial assets and liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Starting January 1, 2020, when the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms,

yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- a. *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- c. *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- d. *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi. Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut,

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss. When a decline in the fair value of an available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the assets is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognized in profit or loss.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument,

seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes

diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfer between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

f. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables. Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.

g. Transaksi dengan pihak pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

g. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

h. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

i. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

i. Land under development

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Aset untuk dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun /Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8
Peralatan pabrik dan kantor	5
Kendaraan	5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

k. Available for sale financial asset

Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and land improvements
Machinery
Factory and office equipment
Motor vehicles

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date

Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date.

The determination of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as lessee

Under a finance lease, Group required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa

Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Under an operating lease, Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan sebagai lessor

The Company as lessors

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Group required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight line basis over the lease term.

o. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

o. Investment Property

Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or Both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

p. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses

r. Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to transaction between entities under common control" and presented as part of equity.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan jasa pembangunan dan beban berdasarkan progress penyelesaian. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point) sesuai PSAK 72. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

s. Revenue and Expense Recognition

Construction service revenue is recognized using the percentage completion method. Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while exports sales are recognized when the goods are shipped (FOB Shipping Point) according to PSAK 72. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 4 ayat 1 dikenakan pajak sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

t. Income tax

Final income tax

Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law (4) paragraph (1) imposed on tax at 2,5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Unfinal income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting).

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

u. Employee benefit

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The post-employment benefit obligation is calculated by using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions and changes in retirement programs whose number exceeds the number the greater of 10% of the fair value of program assets or 10% of the present value of defined benefit obligations, are charged or credited to statements of comprehensive income over the average expected remaining working lives of employees.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice

Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

v. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

v. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

w. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

w. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Group.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	31 Desember 2020 / 31 Desember 2019 /		
	<u>December 31, 2020</u>	<u>December 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Dollar AS (USD)	14.105	13.901	US Dollar (USD)

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Judgments

The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years. The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth

ditetapkan PSAK No. 71 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 288.679.978 dan Rp 172.449.862. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2020 and 2019 was Rp 288.679.978 and Rp 172.449.862, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 23.145.422.341 dan Rp 22.590.915.971 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 18.665.867.074 dan Rp 2.451.761.044, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 8.487.899.326 dan Rp 1.803.278.165 (Catatan 38).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2020 and 2019 was Rp 23.145.422.341 and Rp 22.590.915.971 Further details are disclosed in Note 15.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 was Rp 18.665.867.074 and Rp 2.451.761.044, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019 was Rp 8.487.899.326 and Rp 1.803.278.165 (Notes 38).

Uncertain Tax Exposure

provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In

yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Realisasi dari Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tanggahan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2020 and 2019 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 10.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH IN EQUIVALENTS

	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	
	Rp	Rp	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	16.870.000	16.470.000	<i>Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Yudha Bhakti	5.086.888.624	2.024.016.494	<i>PT Bank Yudha Bhakti</i>
PT Bank Central Asia Tbk	32.382.872	14.975.743	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.945.115	180.888.584	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.413.815	6.709.385	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.060.962	2.542.853	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar AS			<i>U.S. Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	830.660	5.119.600	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.210.219	6.002.730	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Jumlah	<u>5.260.602.267</u>	<u>2.256.725.389</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5% - 3% per tahun.

On December 31, 2020 and 2019, bank interest rates respectively 1.5% - 3% per year.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK BERELASI

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – RELATED PARTY

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	
	Rp	Rp	
PT Indosuryo Wahyupahala Cadangan kerugian penurunan nilai	288.679.978	172.449.862	<i>PT Indosuryo Wahyupahala Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>288.679.978</u>	<u>172.449.862</u>	<i>Total</i>

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of aging receivables, started from invoice date are as follows :

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	
	Rp	Rp	
1 - 90 hari	288.679.978	172.449.862	<i>1 - 90 days</i>
91 - 360 hari	-	-	<i>91 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	-	-	<i>More than 360 days</i>
Jumlah piutang usaha	<u>288.679.978</u>	<u>172.449.862</u>	<i>Total trade accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>288.679.978</u>	<u>172.449.862</u>	<i>Total</i>

Perusahaan tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha tersebut dapat ditagih.

The company does not provide allowance for impairment losses on receivables, because management believes that all trade receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	<u>31 Desember 2020 / Desember 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / Desember 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Karyawan	15.111.878	21.595.870	<i>Employee's</i>
Lain-lain	12.556.286	989.923	<i>Other</i>
Jumlah	<u>27.668.164</u>	<u>22.585.793</u>	<i>Total</i>

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menagih seluruh piutang tersebut.

No allowance for impairment loss was provided on other receivable by Group because management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2020 / Desember 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / Desember 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Proyek dalam penyelesaian	52.357.493.971	30.576.209.959	<i>The project completion</i>
Bahan dalam proses	35.972.258.854	35.972.258.854	<i>Work in process</i>
Bahan baku dan bahan pembantu	12.971.953.787	12.971.953.787	<i>Raw and indirect materials</i>
Suku cadang	137.677.988	137.677.988	<i>Spare part</i>
Jumlah	<u>101.439.384.600</u>	<u>79.658.100.588</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan			<i>Allowance for decline in value for inventory</i>
Saldo awal	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Saldo akhir	<u>(48.551.032.732)</u>	<u>(48.551.032.732)</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah	<u>52.888.351.868</u>	<u>31.107.067.856</u>	<i>Total</i>

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp
Tanah	364.182.968
Proyek	352.263.188
Perijinan	145.000.000
Software	120.000.000
Lain-lain	118.504.444
Jumlah	<u>1.099.950.600</u>

8. PREPAID PURCHASE

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	
	Rp	
	92.076.200	<i>Land</i>
	213.523.236	<i>Project</i>
	-	<i>Licensing</i>
	-	<i>Software</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>305.599.436</u>	<i>Total</i>

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp
Upah	526.595.395
Perijinan	401.749.814
Asuransi	56.396.585
Lain-lain	174.774.112
Jumlah	<u>1.159.515.906</u>

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	
	Rp	
	160.554.398	<i>Wage cost</i>
	65.000.000	<i>License fee</i>
	141.463.507	<i>Insurance</i>
	122.382.089	<i>Other</i>
Jumlah	<u>489.399.994</u>	<i>Total</i>

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	739.995.594
Pajak Pertambahan Nilai	1.178.238.797
Jumlah	<u>1.918.234.391</u>

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	
	Rp	
	1.385.390.933	<i>Income taxes</i>
	317.420.154	<i>Article 4(2)</i>
	-	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>1.702.811.087</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp
Pajak penghasilan Pasal 21	29.464.050
Pasal 4 (2)	47.044.253
Pasal 23	2.060.331
Jumlah	<u>78.568.634</u>

b. Taxes payable

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	
	Rp	
	20.010.048	<i>Income taxes</i>
	2.143.457	<i>Article 21</i>
	342.500	<i>Article 4 (2)</i>
	-	<i>Article 23</i>
Jumlah	<u>22.496.005</u>	<i>Total</i>

c. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak kini - final	742.245.864	1.223.783.203
Entitas anak		
Pajak kini - final	<u>64.025.000</u>	<u>204.075.000</u>
Jumlah	<u><u>806.270.864</u></u>	<u><u>1.427.858.203</u></u>

c. Income tax

Tax benefit of Group consist of the following:

The company
 Current tax - final
 The subsidiary
 Current tax - final
 Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>
	Rp	Rp
Pendapatan bruto konsolidasian	11.283.862.141	32.937.106.775
Dikurangi :		
Pendapatan bruto entitas anak	<u>(1.709.000.000)</u>	<u>(7.311.000.000)</u>
Pendapatan bruto Perusahaan	9.574.862.141	25.626.106.775
Beban pajak penghasilan tahun 2020		
3% X 3.074.862.141	92.245.864	-
10% X 6.500.000.000	650.000.000	-
Beban pajak penghasilan tahun 2019		
3% X 19.126.106.775	-	573.783.203
10% X 6.500.000.000	-	650.000.000
Beban pajak Perusahaan	742.245.864	1.223.783.203
Beban pajak entitas anak	<u>64.025.000</u>	<u>204.075.000</u>
Jumlah	<u><u>806.270.864</u></u>	<u><u>1.427.858.203</u></u>

Consolidated gross income
 Reduced:
 Gross income of subsidiaries
 The Company's gross income
 Income tax expense
 of 2020
 3.074.862.141 X 3%
 6.500.000.000 X 10%
 Income tax expense
 of 2019
 19.126.106.775 X 3%
 6.500.000.000 X 10%
 Income tax Company
 Income tax subsidiaries
 Total

11. ASET UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSET

	1 Januari / January 1, 2020 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>-</u>				<u>-</u>	Net carrying value
	1 Januari / January 1, 2019 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>-</u>				<u>-</u>	Net carrying value

Aset untuk di jual telah di catat mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

The rest of assets to be sold are still in negotiations with buyers, the Company offers all the assets as a single package, while buyers will buy only partially.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena Grup melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014

PT Surya Intrindo Makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the Group make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

12. INVESTASI PADA PIHAK KETIGA

Grup menginvestasikan dananya pada PT Semesta Aset Manajemen dalam produk Danareksa RDPT Semesta Business Industrial Fund dengan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 13.008.916.667 dan Rp 31.542.083.333.

12. THIRD PARTY INVESTMENT

The Group invested its funds in PT Semesta Aset Manajemen in Danareksa Semesta Business Industrial Fund's RDPT products with a value of 31 December 2020 and 2019 of Rp 13.088.916.667 and Rp 31.542.083.333.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMEN IN ASSOCIATE ENTITIES

	31 Desember 2020 / <u>Desember 31, 2020</u>	31 Desember 2019 / <u>Desember 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Entitas asosiasi			Association entity
PT Masterin Property			PT Masterin Property
Nilai penyertaan	51.984.000.000	14.575.000.000	Initial participation
Akumulasi laba (rugi)			Accumaltd gain (loss)
entitas asosiasi	181.946.775	37.600.274.895	of association entity
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	<u>(14.098.317)</u>	<u>(9.328.120)</u>	Part of gain (loss) current year
Jumlah	<u>52.151.848.458</u>	<u>52.165.946.775</u>	Total

Berdasarkan Akta notaris nomor 01 tanggal 1 Desember 2020 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 51.984.000.000 dalam 51.984 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 01 dated 1 December 2020 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 51.984.000.000 in 51.984 shares with a percentage of 48.58 percent.

Berdasarkan Akta notaris nomor 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14.575.000.0000 in 14 575 shares with a percentage of 48.58 percent.

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisili in Surabaya, East Jawa.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Summary of financial information's of associate as of December 31, 2020 and 2019 are as follow :

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	
	Rp	Rp	
Jumlah agregat aset	107.486.214.914	107.515.040.894	<i>Aggregate amount of assets</i>
Jumlah agregat liabilitas dan ekuitas	107.486.214.914	107.515.040.894	<i>The amount of aggregate liabilities and equity</i>
Jumlah agregat pendapatan bersih	-	-	<i>Total aggregate net income</i>
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(29.020.826)	(19.201.565)	<i>Aggregate amount of profit / (Loss) for the year</i>

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari / <i>January 1,</i> 2020	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclasification</i>	31 Desember / <i>December 31,</i> 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	18.266.283.254	24.902.233.254	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	34.060.714.784	-	-	-	52.326.998.038	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	15.628.792.269	1.371.238.240	-	-	17.000.030.509	Building and infrastructure
Jumlah	15.628.792.270	1.371.238.240	-	-	17.000.030.509	Total
Jumlah tercatat	18.431.922.514				35.326.967.528	Net carrying value

	1 Januari / January 1, 2019	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclasification	31 Desember / December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	-	6.635.950.000	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	34.060.714.784	-	-	-	34.060.714.784	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	14.257.554.031	1.371.238.239	-	-	15.628.792.270	Building and infrastructure
Jumlah	14.257.554.031	1.371.238.239	-	-	15.628.792.270	Total
Jumlah tercatat	19.803.160.753				18.431.922.514	Net carrying value

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Currently Group is working to realize the development of all areas of manufacturing and refining the results of Mines, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan di jual.

Assets of the Goup manufacturing and marketing of footwear, a significant form of land and factory building, will be transformed to support the function of the field of development of business activities. As for machinery and equipment assets book value of zero, because it is up depreciated, will be on sale.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSET

	1 Januari / January 1, 2020 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5.506.271.242	-	-	-	5.506.271.242	Land
Bangunan dan prasarana	1.179.035.743	-	-	-	1.179.035.743	Buildings and land improvements
Inventaris	437.092.273	580.572.461	-	-	1.017.664.734	Office equipment
Kendaraan	1.564.850.000	185.300.000	-	-	1.750.150.000	Vehicle
Aset sew a pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	130.800.000	-	-	-	130.800.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.454.803.496	-	-	-	1.454.803.496	Building
Jumlah	24.448.137.213	765.872.461	-	-	25.214.009.674	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	20.519.941	58.951.787	-	-	79.471.728	Buildings and land improvements
Inventaris	279.076.300	89.610.970	-	-	368.687.270	Office equipment
Kendaraan	1.520.565.000	36.643.333	-	-	1.557.208.333	Vehicles
Aset sew a Pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	37.060.000	26.160.000			63.220.000	Vehicles
Jumlah	1.857.221.241	211.366.090	-	-	2.068.587.331	Total
Jumlah tercatat	22.590.915.971				23.145.422.341	Net carrying value

	1 Januari / January 1, 2019 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2019 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung					-	Direct acquisitions
Tanah	2.871.856.985	2.634.414.257	-	-	5.506.271.242	Land
Bangunan dan prasarana	136.250.000	1.042.785.743	-	-	1.179.035.743	Buildings and land improvements
Inventaris	433.865.000	3.227.273	-	-	437.092.273	Office equipment
Kendaraan	1.564.850.000	-	-	-	1.564.850.000	Vehicle
Aset sewa pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	130.800.000	-	-	-	130.800.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.422.303.724	32.499.772	-	-	1.454.803.496	Building
Jumlah	<u>20.735.210.168</u>	<u>3.712.927.045</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.448.137.213</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	9.362.500	11.157.441	-	-	20.519.941	Buildings and land improvements
Inventaris	210.076.347	68.999.953	-	-	279.076.300	Office equipment
Kendaraan	1.366.305.000	154.260.000	-	-	1.520.565.000	Vehicles
Aset sewa Pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	<u>10.900.000</u>	<u>26.160.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>37.060.000</u>	Vehicles
Jumlah	<u>1.596.643.847</u>	<u>260.577.393</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.857.221.241</u>	Total
Jumlah tercatat	<u><u>19.138.566.321</u></u>				<u><u>22.590.915.971</u></u>	Net carrying value

Aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan kepada Adira Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.500.000 berupa bangunan dan prasarana untuk tahun 2020 dan 2019.

The fixed assets of the Group are insured with Adira Insurance with total coverage of USD 1.500.000 in the form of buildings and infrastructure for 2020 and 2019.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan – perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the Company review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no fixed assets used as collateral.

16. TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Tanah dalam pengembangan berlokasi di kelurahan Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang akan menjadi lokasi pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 sebesar Rp 0 dan Rp 2.104.832.726.

Tanah dalam pengembangan berada di kabupaten Melawi, Kalimantan Barat, sehubungan dengan adanya perluasan kegiatan usaha perusahaan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 0 dan Rp 18.266.283.254 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

16. LAND UNDER DEVELOPMENT

Land under development is located in the village Betro Sedati Sidoarjo district that will be the construction site on December 31, 2020 and 2019 with value Rp 0 and Rp 2.104.832.726.

Land under development is Melawi district, West Kalimantan, in connection with the expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results with the total cost amounting to Rp 0 and Rp 18.266.283.254 in dated December 31, 2020 and 2019.

17. UTANG USAHA

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Cipta Jaya	808.873.675	186.588.192
PT Prasada Hidup Sentosa	685.434.081	-
Moch. Fakhtur	633.414.660	-
PT Naga Sakti Makmur	421.477.613	-
Kreasi Teknik Bangunan	345.127.500	-
PT Varia Usaha Beton	295.476.500	-
Anugerah Agung Pertama Perkasa	295.391.004	199.050.509
Sinar Kayuutama	261.445.000	-
Sumber Laris	257.322.960	-
Abadi Jaya	254.450.000	-
Andika Leveransir	240.238.600	-
PT Sidokumpul Raya	220.340.001	-
CV Karya Sejati	184.132.080	-
UD Sinar Asri	157.072.200	-
CV Sentral Besi Pratama Putra	106.750.002	-
MRH (H.Alimun)	105.632.000	-
Lain-lain dibawah ah 100 juta	2.019.132.247	591.814.476
Jumlah	<u>7.291.710.123</u>	<u>977.453.177</u>

17. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>
	Rp
Third parties	
Cipta Jaya	186.588.192
PT Prasada Hidup Sentosa	-
Moch. Fakhtur	-
PT Naga Sakti Makmur	-
Kreasi Teknik Bangunan	-
PT Varia Usaha Beton	-
Anugerah Agung Pertama Perkasa	199.050.509
Sinar Kayuutama	-
Sumber Laris	-
Abadi Jaya	-
Andika Leveransir	-
PT Sidokumpul Raya	-
CV Karya Sejati	-
UD Sinar Asri	-
CV Sentral Besi Pratama Putra	-
MRH (H.Alimun)	-
Other under 100 million	591.814.476
Total	<u>977.453.177</u>

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain pihak ketiga Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 701.618.954 dan Rp 495.627.454.

18. OTHER ACCOUNT PAYABLE

This account represents other payable of Grup as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 701.618.954 and Rp 495.627.454.

19. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp
Beban akrual	
Gaji	1.027.400.765
Asuransi	43.090.141
Air, listrik dan telepon	2.484.967
Lain-lain	121.773.874
Jumlah	<u>1.194.749.747</u>

19. ACCRUE EXPENSE

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	
	Rp	
		<i>Accrued expenses</i>
	699.717.608	<i>Wages</i>
	43.465.803	<i>Insurance</i>
	752.574	<i>Water, electricity, ad telephone</i>
	81.889.003	<i>Other</i>
Jumlah	<u>825.824.988</u>	<i>Total</i>

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 6.500.000.000 dan Rp 13.284.000.000.

20. ACRUALS INCOME

This account represents accruals income for rent of Grup as of December 31,2020 and 2019 amounting to Rp 6.500.000.000 and Rp 13.284.000.000.

21. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp
Penjualan rumah	1.697.885.468
PT Indosuryo Wahyupahala	-
Pancaraya Krisnamandiri Surabaya	797.566.297
PT Indo Veneer Services	276.180.503
Jumlah	<u>2.771.632.268</u>

21. SALES ADVANCE

	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	
	Rp	
	-	<i>Home sales</i>
	1.339.354.874	<i>PT Indosuryo Wahyupahala</i>
	-	<i>Pancaraya Krisnamandiri Surabaya</i>
	672.831.445	<i>PT Indo Veneer Services</i>
Jumlah	<u>2.012.186.319</u>	<i>Total</i>

Uang muka penjualan merupakan uang muka pembangunan, uang muka jasa konstruksi serta uang muka penjualan rumah.

Advance sales is a representation of sales of development, construction service as well as advances for home sales.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan Grup atas PT BCA Finance pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 118.387.501 dan Rp 27.970.496.

22. LEASING

This account represents leasing Grup for PT BCA Finance as of December 31,2020 and 2019 amounting to Rp 118.387.501 and Rp27.970.496.

Pada tanggal 23 Desember 2020 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance sesuai dengan perjanjian nomor 0037782/2/03/12/2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 188.344.450 berupa mobil pick-up merk Mitsubishi Colt L300 dengan jaminan hak atas

On December 23,2020 Group received financing facilities from PT BCA Finance in accordance with agreement number 0037782/2/03/12/2020 with financing facility of Rp 188.344.450 with Mitsubishi Colt L300 brand car with the right to transport

barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

goods or goods purchased with the assistance of this purchase

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Group calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Group is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Company in connection with the liability estimates.

On December 31, 2020 and 2019, the Group recorded the estimated employee benefits by using the following assumptions:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
Tingkat diskonto	8%	8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut :

Employee benefits expense are as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa :			<i>Service cost :</i>
Biaya jasa kini	228.276.431	158.567.648	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	146.413.738	107.590.093	<i>Net Interest cost</i>
Jumlah	<u>374.690.170</u>	<u>266.157.741</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi imbalan kerja sebagai berikut

Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Saldo aw al	1.452.466.254	1.754.564.796	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo aw al	-	(454.107.426)	<i>Initial balance adjustment</i>
Beban tahun berjalan	374.690.170	266.157.741	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(5.750.000)	(128.175.000)	<i>Realitation of employe benefit</i>
Pendapatan komprehensif lain	149.429.045	14.026.143	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>1.970.835.469</u>	<u>1.452.466.254</u>	<i>Ending balance</i>

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

24. NON CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Aset bersih			<i>Net - asset</i>
PT Tong Chuang Indonesia	4.490.825.125	3.881.348.626	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Putra Tanjung Energi	48.592.850	48.608.043	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
PT Surya Graha Jaya	13.506.700	5.165.526	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	<u>(13.292.865)</u>	<u>(13.173.588)</u>	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
Jumlah	<u>4.539.631.810</u>	<u>3.921.948.607</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Laba bersih			<i>Net - income</i>
PT Tong Chuang Indonesia	(609.476.499)	(1.061.863.607)	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Bangun Sarana Jaya	-	-	<i>PT Bangun Sarana Jaya</i>
PT Surya Graha Jaya	3.194	2.120	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	119.277	117.712	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
PT Putra Tanjung Energi	<u>15.193</u>	<u>16.444</u>	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
Jumlah	<u>(609.338.834)</u>	<u>(1.061.727.329)</u>	<i>Total</i>

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham / <i>Name of stockholder</i>	31 Desember / <i>December 31, 2020 and 2019</i>		
	Jumlah saham / <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan / <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor / <i>Paid-up capital stock</i>
	Lembar / <i>Shares</i>	%	Rp
PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	81,99%	142.924.000.000
Tjandra Mindarta Gozali	14.000.000	0,80%	1.400.000.000
Masyarakat (masing-masing) dibawah 5% / <i>Public (below 5% each)</i>	<u>300.000.000</u>	<u>17,21%</u>	<u>30.000.000.000</u>
Jumlah / <i>Total</i>	<u>1.743.240.000</u>	<u>100%</u>	<u>174.324.000.000</u>

Sesuai akta nomor 11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah

According the deed number 11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company

meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2020 / <u>Desember 31, 2020</u>	31 Desember 2019 / <u>Desember 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			<i>Differences in value of restructuring transaction among entity under common control</i>
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk	18.539.660.214	18.539.660.214	PT Surya Intrindo Makmur, Tbk
PT Tong Chuang Indonesia	(15.195.278.719)	(15.195.278.719)	PT Tong Chuang Indonesia
PT Surya Graha Jaya	4.054.835.072	3.649.266.470	PT Surya Graha Jaya
PT Golden Multi Sarana	(10.318.111)	(10.318.111)	PT Golden Multi Sarana
Agio	35.676.000.000	35.676.000.000	Agio
Biaya emisi saham	(2.285.462.000)	(2.285.462.000)	Share insurance cost
Pengampunan pajak	2.589.434.383	2.589.435.050	Tax Amnesty
Jumlah	<u>43.368.870.839</u>	<u>42.963.302.904</u>	Total
	<u>Jumlah / Total</u>		
	Rp		
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap	25.749.528.074		<i>Revaluation increment in fixed assets</i>
Pajak penghasilan 10%	<u>(2.574.952.807)</u>		<i>Income tax at 10%</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	23.174.575.267		<i>Revaluation increment in fixed</i>
Kepemilikan modal pada entitas anak	<u>80%</u>		<i>Multiply by the subsidiary equity interest</i>
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	<u>18.539.660.214</u>		<i>Differences due to change of the subsidiary equity</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi TCI (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi TCI pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi TCI sebagai entitas anak.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of TCI (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of TCI as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired TCI as a subsidiary.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya (subsidiary) in 2014, which was

antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Golden Multi Sarana (subsidiary) in 2016, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Golden Multi Sarana on December 31, 2016 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Golden Multi Sarana as subsidiaries.

Biaya emisi saham

Stock issuance costs

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.

Berdasarkan Akta notaris nomor 02 tanggal 10 Februari 2021 Entitas anak melakukan peningkatan kepemilikan saham kepada PT Golden Multi Sarana sebesar Rp 1.250.000.000 dalam 1.250 lembar saham.

Based on notarial deed number. 02 dated 10 February 2021 subsidiaries increase in shares ownership to PT Golden Multi Sarana Rp 1.250.000.000 in 1.250 shares.

27. PENJUALAN

27. SALES

	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	31 Desember 2019 / Desember 31, 2019	
	Rp	Rp	
Sewa gedung	6.784.000.000	6.784.000.000	Development
Jasa konstruksi dan lainnya	3.074.862.141	19.126.106.775	Kontruktion and others
Pembangunan	1.425.000.000	7.027.000.000	Development
Jumlah	<u>11.283.862.141</u>	<u>32.937.106.775</u>	Total

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dilakukan kepada :

The above sales in december 31, 2020 and 2019 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years :

	Penjualan/ Sales		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2020	2019	2020	2019	
Jasa konstruksi dan lainnya					Construction service and other
PT Indosuryo Wahyupahala	1.339.004.873	18.122.652.229	48,48%	94,75%	PT Indosuryo Wahyupahala
PT Fortune Mate Indonesia	1.490.693.738	-	43,55%	0,00%	PT Fortune Mate Indonesia
Jumlah	2.829.698.611	18.122.652.229	92%	94,75%	Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOOD SALES

	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	31 Desember 2019 / Desember 31, 2019	
	Rp	Rp	
Bahan baku yang digunakan	-	-	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	-	-	Direct labor
Biaya pabrikasi	-	-	Manufacturing expenses
Jumlah Biaya Produksi	-	-	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	At beginning of year
Akhir tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	At end of year
Beban Pokok Produksi	-	-	Cost of Goods Manufactured
Beban pokok produksi			Cost of good manufactured
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	2.365.278.570	15.938.422.313	Cost of sales - material sandstone
Beban pokok pembangunan	267.174.458	1.743.508.799	Cost of sales - building
Beban pokok tanah	-	-	Cost of sales land
Jumlah	2.632.453.028	17.681.931.112	Total

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Details of purchases in December 31, 2020 and 2019 included purchases from the following supplies which represent more than 10% of total net purchase for the respective years :

	Pembelian/ Purchase		Persentase dari jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2020	2019	2020	2019	
Jasa konstruksi dan lainnya					Construction service and other
PT Sulinda Jaya Steel	-	5.526.196.913	0,00%	44,01%	PT Sulinda Jaya Steel
Moch Fatkhur	689.631.500	-	10%	0,00%	Moch Fatkhur
Jumlah	689.631.500	5.526.196.913	10,00%	44,01%	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>
	Rp	Rp
Beban umum administrasi		
Gaji dan upah	3.430.574.995	2.924.413.533
Penyusutan property investasi	1.371.238.240	1.371.238.239
Beban Imbalan kerja	374.690.170	266.157.741
Penyusutan aset tetap	211.366.090	260.577.393
Jasa profesional	131.102.041	131.000.000
Suplies kantor	39.827.448	-
Administrasi	27.572.562	-
Pajak	9.567.791	513.553.605
Sewa	-	132.480.000
Pemeliharaan	-	126.615.942
Beban Eksplorasi	-	497.563.380
Lain-lain dibawah 100 juta	671.699.947	414.859.565
Sub jumlah	<u>6.267.639.285</u>	<u>6.638.459.398</u>
Beban penjualan		
Beban pemasaran	990.806.970	-
Sub jumlah	<u>990.806.970</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>7.258.446.255</u></u>	<u><u>-</u></u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

<i>Salaries and wages</i>
<i>Property investment depreciation</i>
<i>Employee benefit obligation</i>
<i>Depreciation expense</i>
<i>Profesional services</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Administration</i>
<i>Taxes</i>
<i>Rent</i>
<i>Maintenance</i>
<i>Employee benefit obligation</i>
<i>Others below 100 billion</i>
<i>Sub total</i>
<i>Selling expenses</i>
<i>Marketing expenses</i>
<i>Sub total</i>
<i>Total</i>

30. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>
	Rp	Rp
Pendapatan bunga dan keuangan	253.488.413	4.830.058
Beban Administrasi	(19.830.365)	(18.379.303)
Jumlah	<u>233.658.048</u>	<u>(13.549.245)</u>

30. FINANCIAL INTEREST INCOME (EXPENSE)

<i>Interest revenue</i>
<i>Administration Cost</i>
<i>Total</i>

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>
Pendapatan lain-lain	2.512.908.744	4.213.629.837
Laba / rugi kurs mata uang asing	478.390	(480.503)
Beban bunga sewa	(23.106.181)	-
Beban lain-lain	(2)	(2.417.549)
Jumlah	<u>2.490.280.951</u>	<u>4.210.731.785</u>

31. OTHER INCOME

<i>Other income</i>
<i>Gain on foreign exchange</i>
<i>Rental interest expense</i>
<i>Other expense</i>
<i>Total</i>

32. LABA PER SAHAM

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	31 Desember 2019 / <i>Desember 31, 2019</i>
	Rp	Rp
Laba untuk perhitungan		
laba per saham dasar	2.687.213.557	10.314.985.152
Jumlah rata-rata tertimbang saham		
biasa per saham dasar	<u>1.743.240.000</u>	<u>1.743.240.000</u>
Laba per saham dasar	<u><u>1,54</u></u>	<u><u>5,92</u></u>

32. EARNING PER SHARE

*Earning for computation
of basic earning per share
Weighted average number of share
for computation of basic loss per share
Basic earning per share*

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

PT Indosuryo Wahyupahala adalah afiliasi
 PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi

33. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature relationship

*PT Indosuryo Wahyupahala is affilitaion
 PT Fortune Mate Indonesia is affiliation*

Transaksi

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala dan PT Fortune Mate Indonesia berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 disajikan sebagai "utang usaha pihak berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi

Transaction

Group conduct financial transactions with PT Indosuryo Wahyupahala and PT Fortune Mate Indonesia in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2020 is presented as " trade account receivable -related parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

34. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami laba bersih dari usahanya sebesar Rp 3.296.552.391 pada tanggal 31 Desember 2020 dan sebesar 11.376.712.482 pada tanggal 31 Desember 2019 sehingga akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing sebesar Rp 53.799.186.056 dan Rp 56.584.886.614.

34. GOING CONCERN

The Group experienced net income from operations of Rp 3.296.552.391 as at 31 December 2020 and Rp 11.376.712.482 as at 31 December 2019 so that the accumulated deficits as at 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 53.799.186.056 and Rp 56.584.886.614. respectively.

Prospek usaha

Grup terus berupaya untuk mengoptimasi performance hasil kinerja. Berbekal pengalaman kinerja jasa konstruksi ditahun-tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya mendapatkan proyek-proyek jasa konstruksi yang lebih besar. Selain kegiatan usaha jasa konstruksi, Perseroan juga berupaya meningkatkan kontribusi Pendapatannya dari kegiatan usaha Pembangunan pergudangan, pertokoan dan perumahan (sebagai developer). Perseroan meyakini prospek usaha dari kegiatan usaha jasa konstruksi dan

Business prospect

The Group continues to strive to optimize performance and performance results. Armed with previous years of construction service performance experience, the Group will continue to seek larger construction service projects. Apart from construction services business activities, the group also seeks to increase its revenue contribution from warehousing, shops and housing development business activities (as a developer). The Group believes in the business prospects of the construction services business

kegiatan usaha Pembangunan pergudangan, pertokoan dan perumahan di tahun 2021 dan dimasa-masa mendatang.

Tinjauan peluang usaha secara makro, ditengah kondisi pandemi Covid19 dan pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2020 negatif minus lima persen, ditandasi dengan lemahnya daya beli masyarakat dan penurunan skala prioritas masyarakat untuk investasi properti. Perseroan termasuk institusi yang merasakan dampak dari kondisi makro yang demikian. Dibidang usaha jasa konstruksi, beberapa proyek pembangunan dimana Perseroan dipercaya sebagai kontraktor, walaupun tidak sampai pembatalan, tetapi harus direskedul lebih lama penyelesaiannya. Di bidang usaha developer, prospek pemasaran produk pergudangan dan perkantoran yang dilatar belakangi motivasi pembelian investasi banyak tertunda. Pasar pembeli property ini menunggu kembalinya gairah ekonomi untuk berinvestasi ke pergudangan dan perkantoran.

Memasuki tahun 2021, pandemic covid19 masih berlangsung. Penerapan protokol kesehatan terus digalakkan diseluruh lapisan masyarakat. Upaya vaksinasi Covid19 yang sudah dijalankan mulai awal tahun 2021 dan dijadualkan selesai di akhir Maret 2022 diharapkan akan dapat memberikan sentimen positif untuk pertumbuhan ekonomi dan bisnis.

Pada aspek regulasi, Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja yang dilandasi dengan semangat omnibus law yang telah disahkan, diharapkan akan mendorong investasi, kemudahan berusaha, simplifikasi prosedur investasi dan penciptaan lapangan kerja, serta pada akhirnya diharapkan akan menstimulasi pertumbuhan ekonomi nasional. Tentu, semangat dan harapan yang baik ini perlu didukung dengan kepastian hukum dalam pelaksanaannya.

Target Mendatang

Dengan pemahaman situasi dan kondisi eksternal yang belum ada kepastian, Perseroan tetap berupaya dengan target realistis meraih total pendapatan jasa konstruksi dan bidang usaha pembangunan minimal sama dengan yang dicapai tahun 2020.

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus pada pemenuhan sarana tehnik yang diperlukan untuk menghasilkan.

activities and warehousing, shops and housing development business activities in 2021 and in the future.

Review of business opportunities at a macro level, amidst the conditions of the Covid19 pandemic and national economic growth in 2020 which decreased by minus five percent, as indicated by the weak purchasing power of the community and a decrease in the community's priority scale for property investment. The group includes institutions that are affected by such macro conditions. In the construction service business, several construction projects where the Group is trusted to be the contractor, although not until cancellation, have to rearrange the completion schedule so that it takes longer. In the field of business developers, product marketing prospects for warehousing and offices background motivation is much delayed investment purchases. This property buyer's market awaits the return of economic enthusiasm to invest in warehousing and offices.

Entering 2021, the Covid19 pandemic is still ongoing. The implementation of health protocols continues to be encouraged at all levels of society. The Covid19 vaccination efforts that have been carried out starting in early 2021 and are scheduled for completion at the end of March 2022 are expected to provide positive sentiment for economic and business growth

In the regulatory aspect, Law act number 11 of 2020 concerning work creation which is based on the spirit of the omnibus law which has been passed is expected to encourage investment, ease of doing business, simplify investment procedures and create jobs, and in the end, it is hoped that it will stimulate national economic growth. Of course, this good spirit and hope needs to be supported by legal certainty in its implementation.

Future Target

With an unsure understanding of the external situation and conditions, the Group continues to strive with a realistic target of achieving total revenue from construction services and construction business sectors at least the same as that achieved in 2020

For the mining product refining business activities, the Group is still focused on meeting the technical facilities needed to produce.

35. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	2020		2019		
	Mata uang asing/		Mata uang asing/		
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	428	6.040.879	800	11.122.330	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter bersih		<u>6.040.879</u>		<u>11.122.330</u>	Net Monetary asset

35. MONETARY ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

36. TRANSAKSI NON KAS

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke Property Investasi	18.266.283.254	-	Reclassification of land under development to Investment property
Reklasifikasi Uang muka sewa ke pendapatan sewa	6.500.000.000	-	Reclassification rental advances to rental income
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke persediaan	2.104.832.726	-	Reclassification of land under development to inventory
Reklasifikasi uang muka penjualan pembangunan ke penjualan	1.339.004.873	-	Reclassification advances sales development to sales
Reklasifikasi uang muka pajak ke biaya pajak	690.170.146	-	Reclassification of tax advances to tax expense
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	-	291.260.000	Reclassification down payment to fixed assets
Bertambahnya aset tetap dari utang sewa pembiayaan	118.387.500	-	Acquisition fixed assets from leasing
Jumlah	<u>29.018.678.499</u>	<u>291.260.000</u>	Total

36. NON CASH TRANSACTION

37. LAPORAN SEGMENT

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasikan pengembangan usaha ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, dan ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup hanya mempunyai segmen usaha pembangunan.

37. SEGMENT REPORTING

Currently Group is working to realize the development of processing and refining industry mining products, and to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Business segment

For management purposes, Group have only business segment construction.

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan			<i>Construction</i>
Pendapatan usaha			<i>Income</i>
Sub bidang pembangunan	1.425.000.000	7.027.000.000	<i>Sub sector of development</i>
Sub bidang jasa konstruksi	3.074.862.141	19.126.106.775	<i>Sub sector of construction</i>
Sub bidang sewa gedung	6.784.000.000	6.784.000.000	<i>Sub sector of building rental</i>
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Sub bidang pembangunan	(267.174.458)	(1.743.508.799)	<i>Sub sector of development</i>
Sub bidang jasa konstruksi	(2.365.278.570)	(15.938.422.313)	<i>Sub sector of construction</i>
Laba kotor	<u>8.651.409.113</u>	<u>15.255.175.663</u>	<i>Total</i>

Segmen geografis

Grup beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

Business segment

Group operations are located only on Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution on Group consolidated sales by geographical market:

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan Indonesia	<u>11.283.862.141</u>	<u>32.937.106.775</u>	<i>Construction Indonesia</i>
Laba kotor	<u>11.283.862.141</u>	<u>32.937.106.775</u>	<i>Total</i>

Segment aset dan liabilitas

Segment assets and liabilities

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	
ASET			<i>ASSET</i>
Bidang pembangunan			<i>Construction</i>
Aset lancar	74.746.745.591	66.585.389.930	<i>Current asset</i>
Aset tidak lancar	<u>74.181.198.850</u>	<u>74.239.699.455</u>	<i>Non current asset</i>
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>148.927.944.441</u>	<u>140.825.089.385</u>	<i>Total construction assets</i>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			<i>Industrial processing and refining mining results</i>
Aset lancar	986.213.705	1.013.332.820	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>39.042.621.164</u>	<u>41.682.509.785</u>	<i>Non current asset</i>
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>40.028.834.869</u>	<u>42.695.842.605</u>	<i>Total assets of industrial processing and refining mining results</i>
Jumlah aset	<u>188.956.779.311</u>	<u>183.520.931.990</u>	<i>Total assets</i>

	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Bidang pembangunan			Construction
Liabilitas jangka pendek	18.891.201.375	17.623.636.181	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.970.835.469	1.452.466.254	Long term liabilities
Jumlah liabilitas bidang pembangunan	<u>20.862.036.844</u>	<u>19.076.102.435</u>	Total construction liability
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Liabilitas jangka pendek	12.312.520	21.922.258	Short term liabilities
Jumlah liabilitas industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>12.312.520</u>	<u>21.922.258</u>	Total liability of industrial processing and refining mining results
Jumlah liabilitas	<u><u>20.874.349.362</u></u>	<u><u>19.098.024.693</u></u>	Total liability

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Group adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

- Risiko nilai tukar mata uang
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

38. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Capital Risk Management

Group manage risk on capital to ensure the Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

Group capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets

- Foreign exchange rate risk
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Group financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

- **Risiko suku bunga**
 Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

- **Risiko likuiditas**
 Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

- **Risiko harga**
 Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	5.260.602.267	5.260.602.267	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	288.679.978	288.679.978	<i>Account receivable - net</i>
Piutang lain-lain	27.668.162	27.668.162	<i>Other receivable</i>
Investasi pada pihak ketiga	13.088.916.667	13.088.916.667	<i>Investment in third party</i>

- **Interest rate risk**
Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Group have interest rate risk since they have loans.

Group interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

- **Liquidity risk**
Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Group manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets.

- **Price risk**
Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Group manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

Fair value of financial intruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2020 are as follows:

	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.291.710.123	7.291.710.123	<i>Other Account payable - third parties</i>
Beban akrual	1.195.149.746	1.195.149.746	<i>Accrue expense</i>

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2019 are as follows :

	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	2.256.725.389	2.256.725.389	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	172.449.862	1.642.128.262	<i>Account receivable - net</i>
piutang lain-lain	22.585.793	22.585.793	<i>Other receivable</i>

	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	977.453.177	977.453.177	<i>Account payable - third parties</i>
Akrual	825.524.988	825.524.988	<i>Accruals</i>

Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

**39. ASET PENGAMPUNAN PAJAK
Perusahaan**

**39. ASSET OF TAX AMNESTY
Company**

	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019 / December 31, 2019</u>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.325.049.000	1.325.049.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.325.049.000</u>	<u>1.325.049.000</u>	<i>Total</i>

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program

Entitas anak	31 Desember 2020 / December 31, 2020	31 Desember 2019 / December 31, 2019	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.037.259.000	1.037.259.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.037.259.000</u>	<u>1.037.259.000</u>	<i>Jumlah</i>

PT Tong Chuang Indonesia

PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-307/PP/WPJ.11/2016 dated on September 27, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

PT Surya Graha Jaya

PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-4154/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program

PT Golden Multi Sarana

PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-2735/PP/WPJ.11/2016 dated on September 30, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapak PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

On the accounting records of the company's assets and liabilities, the company adopted PSAK 70 paragraph 7, which describes asset and liabilities in the tax amnesty program are recorded as assets of tax amnesty and liabilities of tax amnesty.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Pada bulan Maret 2020, telah terjadi peristiwa di dunia yakni mewabahnya virus Corona yang dimulai dari Negara China dan menyebar ke seluruh negara di dunia. Atas wabah corona tersebut, World Health Organization telah menyatakan sebagai Pandemi demikian juga dengan Pemerintah Indonesia yang telah menyatakan sebagai Kondisi Darurat Non Bencana Alam sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun

40. EVENTS AFTERDATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

In March 2020, an event had occurred in the world, namely the outbreak of the Corona virus which started in China and spread to all countries in the world. Regarding the corona outbreak, the World Health Organization has declared it a Pandemic as well as the Indonesian Government which has declared it a Non-Natural Disaster. Emergency condition in accordance with the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning the Determination

2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2020.

Pengaruh Wabah COVID-19 terhadap perekonomian antara lain adalah menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, penurunan harga minyak dan dampak lainnya sedangkan bagi Indonesia khususnya adalah kesulitan pembelian bahan baku impor dan penurunan harga minyak bumi serta harga-harga komoditas ekspor serta penurunan arus wisatawan ke dalam negeri sehingga pada akhirnya secara keseluruhan dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam mengantisipasi dan menghadapi pandemic COVID-19 ini, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah kebijakan dengan berupaya terus mengembangkan usaha baik yang dikelola langsung seperti jasa konstruksi dan pembangunan

Namun demikian, pengaruh dari penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut juga akan berpengaruh terhadap operasi Perusahaan di masa yang akan datang.

Pengaruh dari akibat mewabahnya COVID-19 ini terhadap operasi dan laporan keuangan Perusahaan, tidak dapat ditentukan jumlahnya dan laporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2020, tidak dilakukan penyesuaian sehubungan dengan hal tersebut.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 64 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 12 April 2021.

of Public Health Emergencies for Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) signed on March 31, 2020.

The effects of the COVID-19 outbreak on the economy include reducing world economic growth, lowering oil prices and other impacts, while for Indonesia in particular, the difficulty in purchasing imported raw materials and lowering oil prices and prices for export commodities as well as reducing the flow of tourist into the country. In the end as a whole can reduce Indonesia's economic growth.

In anticipating and dealing with the COVID-19 pandemic, the Company has taken policy steps strives to continue to develop well managed businesses such as construction and construction services

However, the impact of the decline in economic growth will also affect the Company's operations.

The impact of the COVID-19 outbreak on the Company's operations and financial reports cannot be determined and the company's financial statements as of December 31, 2020 have not been adjusted in this regard.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 64 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on April 12, 2021.

